

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ibadah Hari Minggu

Berbicara tentang ibadah hari minggu, ibadah hari minggu adalah ibadah yang dilaksanakan pada hari minggu dalam waktu yang telah ditentukan atau disepakati untuk memuji, memuliakan, mendengarkan firman, mengaku dosa, mendengarkan berita anugerah, dan berdoa bersama-sama kepada Tuhan.

Ibadah berarti, tempat, dimana jemaat sebagai umat Allah berkumpul untuk berbakti kepada Allah dan untuk mendengarkan Firman-Nya, sedangkan hari minggu adalah kata yang berasal dari bahasa Portugis: Domingo, Latin : dies dominica, Italia : Dominica, dan Prancis: dimanche, artinya hari Tuhan.¹¹ Jadi ibadah hari minggu adalah hari Tuhan, hari yang istimewa untuk jemaat bersekutu dengan Tuhan atau hari dimana umat meninggalkan pekerjaan duniawi dan hanya fokus pada Tuhan.

Para Bapa juga menetapkan ibadah hari minggu untuk mengingat peristiwa kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Ibadah yang dilakukan pada hari minggu dirayakan oleh beberapa gereja dengan melakukan perjamuan kudus. Beberapa gereja masih melakukan ibadah dengan menghadap kearah matahari terbit: timur, karena memandang kearah penciptaan baru, dan hari baru.

¹¹Rasid Rachman, *Hari Raya Liturgi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), 47



Pentingnya hari minggu, sehingga oleh gereja, paskah, dan pentakosta dirayakan pada hari minggu.¹² Jadi ibadah merupakan suatu gambaran umat yang tunduk dan hormat serta memiliki kesetiaan kepada Tuhan.

Jemaat berkumpul di suatu tempat pada hari minggu, gedung (gereja) untuk bersama-sama memuji, mendengarkan firman, berdoa, dan bersama-sama mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan yang hidup. Kebaktian pada hari minggu juga mengajar umat Allah tentang bagaimana melakukan perkumpulan dengan anggota jemaat. Kebaktian menjadi hidup bila diiringi dengan alat musik yang indah, dan akan menjadi lebih semarak dan penuh jiwa, penuh perasaan (emosional), penuh kesenian (artistikal), dan keindahan (estetika) dengan adanya iringan alat musik.

Hari pertama yaitu hari minggu adalah hari utama bagi orang Kristen menggantikan hari sabat (hari ketujuh) sebagai hari Tuhan dalam Perjanjian Lama. Hari yang ketujuh bagi Allah itu adalah hari yang pertama bagi manusia sebab setelah manusia diciptakan pada hari keenam mereka langsung memulai hari pertamanya (hari ketujuh bagi Allah) dengan kesejateraan penuh dalam perayaan persekutuan dengan Tuhan Allah. Dengan memuji, mendengarkan firman, bersekutu, berdoa dan mengaku dosa.

Alkitab juga menyaksikan bahwa dibalik sejarah pembebasan Israel dari tempat perbudakan di Mesir, Allah menghendaki agar umat-Nya

¹²Rasid Rachman, *Hari Raya Liturgi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), 45

beribadah kepada-Nya; sebagai ungkapan dan respon umat-Nya atas tindakan dan karya Allah Kel 3: 12. Sedangkan ibadah dalam Perjanjian Baru diartikan, memiliki tiga istilah Yunani, yakni : Kis 13:2 (beribadahkepada Tuhan), Roma 12:1 (mempersembahkan seluruh tubuh), dan Yakobus 1 (Pelayanan kepada orang yang berkesudahan).¹³

Ibadah merupakan bagian yang penting dan hakiki dalam kehidupan semua umat yang percaya atau umat Kristiani, dalam mendekatkan dirinya kepada Allah. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru juga memberi pemahaman tentang ibadah dalam kehidupan orang Israel, bagaimana Allah memberi perintah taat beribadah kepada-Nya. Ibadah Juga merupakan peristiwa yang sangat penting, yang tidak terjadi karena kebetulan, namun merupakan cara Allah untuk bertemu dengan umat-Nya, dan memuji serta melakukan persekutuan bersama-sama dengan berdoa, menyanyi, memberikan puji-pujian, mendengarkan firman Tuhan, dan mendengarkan suara alat musik. Ibadah musik juga dan pujian memiliki fungsi selain untuk memeriahkan ibadah, juga merupakan sarana untuk merespon Firman, dan menjadi sarana perasaan kepada Tuhan.

Eli Tanya juga menjelaskan bahwa, ibadah berarti, cara berhubungan dengan Allah dengan benar, dengan memohon ,bersyukur, memuliakan, mengaku dosa dan memuji Allah, maka orang beriman berkomunikasi dan

¹³H. H. Rowley, *Ibadah Israel Kuno* (Jakarta: BPK Gunung Mulia,1981) , 29

bertemu dengan Allah yang hadir bersama umat-Nya.¹⁴ Mazmur 150:1-6, dijelaskan tentang, perintah untuk memuji Allah dengan pujian dan alat musik di dalam tempat yang khusus atau tempat beribadah.

Keterlibatan musik dalam ibadah, sudah ada sejak masa Perjanjian Lama, 2 Samuel 6:5, “ Daud dan seluruh kaum Israel menari-nari dihadapan Tuhan dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyian, kecapi, gambus, rebana, kalentung dan ceracap”. Dengan demikian musik bukanlah sesuatu yang baru untuk gereja masa kini, tetapi merupakan suatu hal yang sudah ada, dan dikembangkan oleh gereja masa kini untuk tetap digunakan dalam kehidupan umat Kristiani.

Dari beberapa pandangan para ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa ibadah hari minggu adalah ibadah yang sudah ditentukan bersama. Ibadah hari minggu merupakan hari memperingati kebangkitan Yesus Kristus, menjadi simbol kemerdekaan umat Kristiani . Sehingga pada hari minggu, umat datang beribadah dengan harapan mendapatkan kemerdekaan atau pemulihan dari Tuhan. Ibadah hari minggu juga mejadi sarana umat untuk berkomunikasi dengan Tuhan, baik dengan memuji dan berdoa bersama-sama dengan umat. Jadi ibadah hari minggu adalah ibadah untuk bersekutu dengan umat dan Tuhan

¹⁴Eli Tanya, D.Th, *Gereja Pendidikan Agama Kristen* (Cipanas Cianjur, Sekolah Tinggi Cipanas, 1999), 6

B. Musik Instrumen

1. Pengertian Musik Instrumen

“Musik instrumen selama berabad-abad terbuka untuk bermacam-macam unsur yang datang dari luar dan diambil ahli demi untuk memeriahkan ibadah.¹⁵ Abucher menjelaskan bahwa, musik instrumen berarti, jenis musik yang dihasilkan dari pemakaian alat-alat/instrumen musik seperti musik pukul, tiup, petik, dan gesek.¹⁶

Alat-alat musik ini, juga digunakan untuk memeriahkan ibadah, dan sebagai suatu sarana membantu jemaat untuk dapat bernyanyi dengan lebih baik, dengan memperhatikan tempo, ketukan dan ritme dari nyanyian yang dinyanyikan. Alat-alat musik juga, ada dalam sebuah gereja diperintahkan oleh Allah sendiri, untuk membangkitkan dan menstimulasi (dorongan/ransangan) orang-orang percaya untuk keluar dari kemalasan. Musik instrumen sendiri berarti, musik yang dihasilkan oleh instrumen alat-alat musik.¹⁷

Musik instrumen dalam ibadah, sudah mulai digunakan pada Perjanjian Lama, seperti alat musik instrumen kecapi, gambus, nafiri, ceracap, giring-giring/kerincing, kelentung(1 Tawarik 20:28, 13:8,

¹⁵Karl-Edmund Prier, SJ, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2018), 72

¹⁶Sri Handoko, *Pembimbing Musik Gereja* (Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014), 2-3

¹⁷Drs. Abucher, *Seni Musik* (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 1991), 141

15:16).Alat-alat musik ini mengiringi nyanyian dan tari-tarian yang dipersembahkan untuk Tuhan. Alat-alat musik memiliki fungsinya masing-masing sesuai dengan keadaan yang ada.

Rhoderick, menjelaskan bahwa musik instrumen, terdiri dari alat-alat musik gesek, musik tiup kayu, musik tiup logam, musik petik, dan musik keyboard.¹⁸ Serta Sri Handoko juga menjelaskan bahwa, musik instrumen juga menjadi penyemangat dan pembawa nuansa musikal bagi peribadatan.¹⁹ Musik sangat ditentukan oleh tempat dan suasana di mana musik itu berlaku. Suasana ibadah merupakan suasana yang teduh dan hikmat, jenis musik yang digunakan harus disesuaikan, sehingga jemaat dapat merasakan dekat dengan Tuhan melalui nyanyian yang diiringi oleh alat musik.

Adapaun jenis-jenis alat-alat musik yang menjadi pokok musik instrumen, yakni;

- a. Instrumen-instrumen keyboard, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi papan kunci, papan nada, atau papan tuts. Alat-alat musik ini terdiri atas, yaitu :
 - 1) Piano, merupakan alat musik yang menghasilkan nada dengan menekan sebuah tuts yang ada pada bagian papan kunci. Piano

¹⁸Dr. Rhoderick J. Mcneil, *Sejarah Musik 1* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2000) , 144-146

¹⁹Sri Handoko, *Pembimbing Musik Gereja* (Yokyakarta: Yayasan Taman Pustaka 2014) , 2-3

dapat menahan (sustain) nada selama suatu waktu yang dibutuhkan dan menghasilkan suatu (range) dinamika yang luas.

- 2) Organ, merupakan alat musik yang nadanya dihasilkan oleh udara yang melewati seperangkat pipa yang panjangnya berbeda-beda, tuts pada organ berfungsi mengontrol katup-katup yang melepaskan udara kedalam pipa.
 - 3) Harpsichord, merupakan alat musik yang nadanya dihasilkan dengan memakai dawai-dawai yang “dipetik” bila sebuah tutsnya ditekan, alat musik ini berbeda dari alat musik piano dan organ, alat musik ini tidak mampu memberi aksent atau perubahan dinamika yang luas, karena memiliki nada yang jernih, dengan volume dan durasi yang terbatas.
- b. Instrumen-instrumen bedawai (*String*), alat musik yang menghasilkan nada dengan memakai getaran-getaran. Ada dua tipe instrumen bedawai, yakni :
- 1) Instrumen gesek (*Bowed String*), merupakan instrumen yang menghasilkan nada dengan memakai sebuah penggesek (*bow*) yang terbuat dari bulu rambur kuda yang ditarik melintasi dawai-dawai. Adapun beberapa alat musik instrumen musik gesek, yaitu : viol, violin.
 - 2) Instrumen petik (*plucked-string*), merupakan instrumen musik yang dimainkan dengan memetik dawai-dawai dapat dengan

jeraminya atau juga dengan plectrum yang dipegangnya.

Adapun beberapa alat musik instrumen petik, yaitu : harpa, lute, gitar.

- c. Instrumen-instrumen tiup (*Wind Instrumen*), alat musik yang menghasilkan nada melalui kumpulan udara yang bergetar yang tertutup/tertampung di dalam sebuah tabung (*tube*) atau sebuah pipa (*organ pipa*, yang menghasilkan nada dengan cara yang sama). Instrumen ini juga dikelompokkan kedalam dua instrumen, yait :

- 1) instrumen tiup kayu, merupakan instrumen tiup kayu yang menghasilkan getaran dengan memakai sebuah reed tunggal dan reed ganda. Instrumen tiup kayu dengan reed tunggal alat musik yang digunakan adalah klarinet dan saxofon, kedua alat musik ini dibuat dalam berbagai ukuran dan memiliki register-register yang berbeda. Instrumen tiup kayu dengan reed ganda, alat musik yang digunakan adalah obot, horn Inggris, basson, dan contra bassoon, dan alat musik yang ketiga adalah flute dan piccolo, instrumen ini merupakan instrumen yang memiliki nada paling tinggi dalam sebuah band atau orkes, yang menghasilkan nada melalui udara yang dihembuskan melewati sebuah *lubang tiup* (mouth hole).

- 2) instrumen Brass (*Tiup Logam*), merupakan instrumen musik yang menghasilkan nada melalui getaran bibir pemain yang ditekan kedalam *mouthpiece* yang berbentuk seperti mangkuk. Adapun beberapa jenis alat musik yang merupakan bagian dari instrumen musik Brass (*tip logam*), yaitu : horn, trumpet, trombon, tuba.
- d. Instrumen-instrumen perkusi, alat musik yang memiliki fungsi ritmis, nada atau bunyi yang dihasilkan dengan memukul atau mengoyang alat musik. Instrumen-instrumen ini juga dikelompokkan kedalam dua instrumen, yaitu:
- 1) Instrumen dengan nada yang pasti, jenis musik instrumen seperti ini mempunyai fungsi sebagai melodis sekaligus sebagai ritmis. seperti alat musik (Bell, celesta, marimba, dan chimes).
 - 2) Instrumen dengan nada yang tidak pasti, seperti alat musik (suare drum, bass drum, tambourine, triangle, cymbal, gong, castanet, dan maracas).
- e. Instrumen-instrumen elektronis, alat musik ini merupakan tambahan dari keempat alat instrumen-instrumen di atas yang berfungsi sebagai penguat suara, seperti alat musik, (Elektrochord, Orgatron, Hammond Organ, Baldwin Elektronik).

f. Ansambel-ansambel, merupakan instrumen yang mempunyai kombinasi yang hampir tidak terbatas, instrumen ansambel terdiri atas dua kelas utama, yaitu :

- 1) Ansambel kamar, merupakan musik yang membutuhkan hanya beberapa pemain untuk satu *part* (suara), adapun beberapa ansambel yang sangat terkenal yaitu :
 - a) Sonata solo, musik yang ditulis untuk sebuah instrumen solo (violin,cello,flute,oboe,horn) yang iringannya hanya dengan menggunakan alat musik piano dan harpsichord.
 - b) Kuartet gesek (string quartet), musik yang terdiri dari dua biola (*violin*), viola (biola alto), dan sebuah cello.
 - c) Duo, trio, kuintet, sekstet, septet, oktet, dan nonet, yang masing-masing memiliki fungsi,yaitu; memiliki dua instrumen yang memegang peran yang sama penting yang disebut dengan *duo*; musik untuk tiga instrumen disebut *trio*; musik untuk lima instrumen disebut *kuartet* ; musik untuk enam instrumen disebut *sekstet*; musik untuk tujuh instrumen disebut *septet*; musik untuk delapan instrumen disebut *oktet*; dan musik untuk sembilan instrumen disebut *nonet*.²⁰

²⁰Hugh M. Miller, *Apresiasi Musik* (Yokjakarta: Thafa Media, 2017) , 67-7

Jenis-jenis musik instrumen diatas, menggambarkan bahwa musik instrumen adalah musik yang luas dan memiliki peran yang berbeda-beda, musik instrumen juga memiliki waktu dan tempat untuk digunakan. Seperti dalam ibadah, alat musik instrumen yang digunakan adalah keyboard, gitar, bass dan drum. Khususnya alat musik keyboard yang banyak digunakan dalam ibadah hari minggu di gereja. Karena alat musik ini memiliki *voice* yang dapat diatur dan diubah sesuai dengan ketepatan tempo, ritme, ketukan dan jenis nyanyian yang digunakan.

Dalam Rangka penggunaan alat-alat musik untuk mengiringi ibadah, Mawene mengatakan bawah kita perlu memperhatikan dua hal, yaitu:²¹

1. Penggunaan alat-alat musik dalam gereja perlu dipertimbangkan dan diatur dengan baik sesuai kebutuhan. Karena tidak semua alat musik dapat digunakan dalam gereja. Dan juga mungkin tidak perlu semua alat musik dibawah masuk kedalam gereja. Gedung gereja adalah gedung ibadah, bukan gedung konser musik dan orchestra.
2. Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi perasaan didalam jemaat, sehingga penggunaan alat-alat musik harus disesuaikan dengan maksud, sifat, dan tujuan peribadatan. Peralatan alat musik dan juga kelompok penyanyi bertugas untuk mengiringi jemaat

²¹Mawene , *Gereja Yang Bernyanyi* (Yokyakarta: Yayasan Andi; 2014), 69

bernyanyi dengan baik, untuk memuliakan Tuhan. Penggunaan alat musik tidak boleh menonjol, tetapi menyatuh dengan suara umat yang bernyanyi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik instrumen adalah jenis musik yang memiliki pengertian dan fungsi yang sangat luas, yang didalamnya menyangkut tentang alat-alat musik instrumen yang ada, serta menghasilkan bunyi yang beragam. Alat-alat musik dalam bentuk instrumen, merupakan alat musik yang dibuat dengan masing-masing fungsi yang ada dan digunakan pada tempat-tempat tertentu.

2. Pengertian Musik Gerejawi

Sepanjang sejarah, manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari musik. Musik sendiri telah memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan yang sedang dirasakan. Apa yang terkadang tidak dapat dikatakan dengan kata-kata dapat disampaikan melalui musik. Musik memiliki fungsi dalam kehidupan manusia baik, secara individu atau kelompok yang digunakan sebagai sarana menghibur atau melampiaskan suatu rasa kecewa.

Berbicara mengenai musik, maka hal ini tidak terlepas dari pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan musik gereja. Musik gereja adalah musik (dalam segala bentuk dan jenisnya) yang digunakan

dalam peribadatan gereja, baik dalam ibadat umum pada hari minggu, maupun ibadat khusus dihari lainnya. Musik gereja digunakan untuk mengiringi peribadatan gereja, baik mengiringi nyanyian pujian maupun menampilkan instrumentalia dalam ibadah.²²

Musik gereja juga, dapat dipakai untuk menyampaikan kabar baik untuk umat yang belum percaya. Dalam Kamus Musik, musik gereja semakin suci, bila semakin erat hubungannya dengan upacara ibadat. Musik gereja adalah musik yang memiliki aturan, serta secara khusus digunakan dalam ibadah. Martin Luther bersama pemusik J. Water, menjelaskan bahwa, musik memiliki nilai positif dalam kebaktian dengan memakainya secara benar dan wajar.²³ Nilai positif yang diberikan, musik dapat memeriahkan ibadah, membantu umat bernyanyi dengan iringan musik, mengekspresikan dan menyatakan iman kepada Tuhan melalui musik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa musik gereja adalah sebuah gaya musik yang memiliki corak tertentu, memiliki organisasi serta perlengkapan dimana setiap orang mendapat kesempatan untuk mengambil bagian memainkannya. Salah satu ciri khas dari musik gereja adalah memiliki ekspresi musik secara massal atau secara

²²Sri Handoko, *Pembimbing Musik Gereja* (Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014), 2

²³Karl-Edmund Prier, SJ, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2018), 124

bersama-sama di dalam ibadah, mendengar iringan musik dan bernyanyi menggunakan iringan musik. Perbedaan musik gereja dengan musik-musik lainnya terletak dari segi isi dan jenis akord serta voice yang digunakan atau apa yang menjadi pesan didalam musik itu sendiri, fungsi, kegunaan bagi umat.

Dari beberapa pengertian musik gereja yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa musik gereja tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat. Karena didalam gereja ,musik menjadi sarana yang sangat penting untuk mendukung umat lebih memahami arti nyanyian dan arti musik, serta apa fungsi musik dalam peribadatan. Musik dalam ibadah, bukan hanya memiliki fungsi yang penting. Namun juga sebagai alat untuk memeriahkan ibadah, dan sebagai alat untuk membantu jemaat dalam mengekspresikan perasaan yang mereka rasakan kepada Tuhan. Gereja juga membutuhkan alat musik dalam sebuah ibadah, karena musik adalah sesuatu yang diinginkan oleh Tuhan ikut berfungsi dalam ibadah. Musik gereja juga adalah jenis musik yang memiliki fungsi khusus yang digunakan untuk memuji Tuhan.

C. Fungsi Musik Instrumen Dalam Ibadah

Musik memang sudah ada sejak dulu fungsi musik dapat dirasakan sampai sekarang. Musik dalam ibadah berfungsi untuk melayani Allah

dihadirat-Nya, memuji, mengiringi penyanyi dalam sukacita dan puji-pujian, memanggil dan memimpin jemaat dalam beribadah, mempersiapkan jemaat untuk bernubuat, menyampaikan nubuat, memimpin dan dimainkan dalam peperangan, mengantarkan dan mengumumkan kehadiran Allah, dan mengajar segala bangsa memuji Allah. Karena itu, jika gereja memiliki keuangan yang baik, sebaiknya membeli alat-alat musik yang baik, serta mempunyai alat musik yang lengkap. Di samping itu musik merupakan bagian penting dalam kehidupan orang Ibrani yaitu untuk, membuat sukacita, nyanyian pekerja, untuk mengabarkan berita, memberikana kegembiraan nasional, kemenangan dalam peperangan, anak gembala, pemuda di pintu gerbang, perkabungan ratapan.²⁴

Sri Handoko juga mengatakan bahwa, musik gereja menjadi penunjang dan pembawa nuansa musikal bagi peribadatan. Dengan adanya musik ini peribatan menjadi lebih semarak dan hidup. Kebaktian tidak hanya akan berjalan secara oral (ucapan-ucapan) dan aktual (tindakan-tindakan ritus tertentu) tetapi juga secara musikal. Sebab kebaktian, terutama kebaktian Kristiani, tidak mungkin berjalan tanpa nyanyian, dan nyanyian harus berwujud musik, baik musik instrumental maupun musik vocal.²⁵ Musik instrumen adalah musik yang bersumber dari alat musik, dan

²⁴Mike & Viv Hibert, *Pelayanan Musik*(Yogyakarta: Yoyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani, 1998), 3-4

²⁵Sri Handoko, *Pembimbing Musik Gereja* (Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2014), 2-3

musik vocal adalah musik yang bersumber dari suara manusia. Kedua jenis musik ini, yang digunakan dalam ibadah hari minggu.

Musik dapat secara indah memperkuat aliran nubuat dengan menenangkan hati sehingga lebih terbuka terhadap Roh Tuhan, Tuhan selalu bermaksud bahwa “pelayanan-pelayanan musik-Nya harus memiliki urapan nubuat.”²⁶ Karena nyanyian yang diiringi oleh alat musik, merupakan bagian dari firman Tuhan, sehingga musik diharapkan dapat berbunyi dengan baik dan tepat. Musik sendiri merupakan bagian terpenting dari hati Allah.²⁷ Disamping itu dianjurkan untuk menyanyi dengan iringan musik disaat bersukacita.²⁸ Pelayanan musik juga merupakan suatu pelayanan imamat, yaitu pelayanan untuk melayani Allah dan umat-Nya. Panggilan dalam pelayanan musik adalah panggilan yang mulia dan kudus, serta tidak boleh dianggap rendah. Oleh karena itu, para pemain musik dan penyanyi sangat perlu didoakan secara khusus dan ditetapkan dalam pelayanan mereka (1 Timotius 3:10;4: 14;5:22).

Dalam 1 Taw 25:1-3; Mazmur 49:5; Maz 150, menjelaskan bahwa, alat-alat musik yang disebutkan dalam ayat-ayat di atas memberi suatu suasana, untuk memperjelas Firman dalam ibadah dan digunakan sebagai

²⁶Bob Sorge, *Mengungkapkan Segi-Segi Pujian dan Penyembahan* (Yogyakarta: Yayasan Andi Yogyakarta, 1991), 106

²⁷Mike dan Viv Hibert, *Pelayanan Musik* (Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani, 2010), 42

²⁸Ibit, 41

bahasa untuk menjelaskan secara terperinci tentang perkataan nubuatan yang tidak dimengerti umat. Sebagai suatu bahasa, musik dapat memperluas pikiran jemaat yang terbatas.

Musik juga, dipakai oleh Allah sebagai media yang hebat untuk menyatakan kehadiran-Nya. Sangatlah penting untuk dipahami. Allah menyuruh Musa untuk menuliskan nyanyian supaya menjadi kesaksian akan kehadiran Allah diantara bangsa Israel. Bahkan Raja Daud sangat memperhatikan peran musik dalam ibadah umat pilihan dengan kualitas yang tinggi.²⁹ Alat musik juga digunakan Tuhan, sebagai pertanda kedatangannya yang kedua kali didunia, dengan bunyi sangkakala.

Martasudjita dan Karl juga menjelaskan bahwa, fungsi alat musik dalam sebuah liturgi hanya dapat dipahami jika musik atau nyanyian dapat ditempatkan dalam sebuah perayaan liturgi, seperti dalam sebuah ibadah. Musik dapat menjadi penunjang suasana dalam beribadah serta bermanfaat untuk membangun suasana rohani yang diperlukan untuk menolong dan membantu seluruh jemaat untuk bernyanyi dengan baik, serta menghayati makna perjumpaan rohaninnya dengan Allah. Serta Musik digunakan untuk mengiringi jemaat dalam bernyanyi dengan memberikan nada yang tepat, irama, dan mengiringi umat agar bernyanyi dengan teratur dan baik.³⁰

²⁹*Inspirational Music Stories Choral Journey*

³⁰Mawene, *Gereja Yang Bernyanyi* (Yogyakarta: Yayasan Andi; 2004) , 68

Mendapatkan nada dan irama yang tepat, gereja membutuhkan pemain musik yang handal, dengan syarat-syarat mempunyai penguasaan minimal kunci dasar, menguasai beberapa lagu-lagu dalam buku nyanyian, memiliki keterampilan memainkan alat musik, memiliki kepekaan terhadap harmoni yang cukup, mengenal penjiwaan lagu, memiliki kualitas kepemimpinan yang tangguh (karakter yang kuat kesetiaan, wibawah dan kasih), memiliki pemahaman untuk mau terus berkembang di bidang musik, baik secara praktik maupun teori.³¹ Disamping itu juga pemain musik harus dilatih bertahun-tahun sebelum benar-benar melakukan pelayanan, mengetahui banyak akord pada alat musik, dan harus dipersiapkan dengan baik agar menjadi pelayan yang baik.³²

Edy DH. Siahaan dan R. Tambun, menjelaskan bahwa, musik berarti, alat-alat yang tidak berjiwa; tetapi berbunyi seperti seruling dan kecapi serta nafiri, dan musik itu sangat penting untuk dapat mengetahui lagu yang dinyanyikan.³³ Selain penting musik juga sebagai centunan ekspresi isi hati manusia yang di keluarkan secara teratur dalam bentuk lagu.³⁴ Serta Calvin juga berpendapat bahwa musik mempunyai kekuatan

³¹Sri Handoko, *Pembimbing Musik Gereja* (Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka, 2014), 16-18

³²Mike & Viv Hibert, *Pelayanan Musik* (Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani, 2010), 42

³³Edy DH. Siahaan, S. Th dan R. Tambun, S. Th, Sh, *Musik Gereja* (Medan: Mitra, 2006), 48

³⁴ Drs. Abucher, *Seni Musik* (Semarang : CV. Aneka Ilmu, 1991), 141

untuk mempengaruhi perilaku manusia, dia juga percaya bahwa musik bersumber dari Tuhan dan perlu dipakai untuk memuji Tuhan.³⁵

Khususnya alat musik keyboard yang banyak digunakan dalam mengiringi nyanyian pujian jemaat dalam ibadah hari Minggu. Alat musik keyboard adalah, instrumen yang kaya fungsi selain sebagai *chord blocking*, juga bisa menjadi melodi dan *chord blocking* serta orkestrasi, oleh karena itu pemain keyboard perlu mengelolah alat, agar permainannya tidak monoton. Sehingga Gereja disarankan untuk memilih instrumen non akustik (bass, gitar, keyboard) dalam ibadah, sebab instrumen yang baik tidak selalu mahal, namun instrumen yang baik harus memiliki keunggulan yang mudah digunakan serta suara yang dihasilkan detail dan efektif karena memiliki kapasitas daya yang baik.³⁶

Dari fungsi alat musik dalam ibadah yang telah dikemukakan di atas maka perlu diperhatikan beberapa saran dalam penggunaan alat musik seperti yang dikemukakan oleh Mawene :

1. Instrumen musik pengiring harus memainkan lagu pada nada dasar yang tepat (sesuai dengan nada dasar nyanyian yang bersangkutan) agar jemaat dapat bernyanyi dengan nada yang tepat. Sebab pemberian nada dasar pada suatu lagu akan mempengaruhi kualitas nyanyian.

³⁵Dr. Rhoderick J. Mcneil, *Sejarah Musik i* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2000) 104

³⁶Joseph Jaya, *Musik Dalam Ibadah* (Jakarta: Grafika Kresindo, 2012), 81

2. Instrumen musik harus memainkan bagian intro (bagian pertama lagu) dengan jelas dan tempo lagu dengan benar.
3. Instrumen atau alat musik jangan dimainkan dengan volume suara yang keras sehingga melebihi suara dari jemaat, tetapi jangan juga dimainkan dengan volume yang terlalu lambat, tetapi gunakan volume sesuai dengan situasi gedung gereja yang ada.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi musik dalam kehidupan umat yang percaya, sangat penting dan dibutuhkan oleh umat sebagai sarana untuk lebih dekat dengan Tuhan, untuk mengekspresikan perasaan yang ada. Fungsi musik, bukan semata-mata hanya sebagai alat untuk memeriahkan ibadah, namun mengandung nilai yang tinggi dalam kehidupan orang percaya. Alat musik yang digunakan dalam ibadah, juga diperhatikan dari segi fungsi dan dengan aturan yang ada.